

**EVALUASI KEBERHASILAN REKLAMASI PADA LAHAN PASCA
TAMBANG DI PIT GRASBERG PT. FREEPORT INDONESIA, KECAMATAN
TEMBAGAPURA, KABUPATEN MIMIKA, PAPUA**

INTISARI

PT. Freeport Indonesia merupakan perusahaan pertambangan yang berada pada daerah dengan ketinggian lebih dari 3000 mdpl. Sebagai perusahaan pertambangan wajib melakukan reklamasi pada daerah bekas tambang. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan yang telah dicapai. Tujuan penelitian ini adalah: (1)mengetahui kondisi lahan reklamasi pada kawasan pasca tambang Grasberg, (2)mengevaluasi reklamasi lahan pada kawasan pasca tambang Grasberg, (3)menentukan arahan reklamasi yang sesuai dengan lahan pasca tambang.

Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM no.7 tahun 2014 tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang dan Peraturan Menteri Kehutanan no.60 tahun 2009 tentang Pedoman Penilaian Reklamasi Hutan untuk mengevaluasi keberhasilan reklamasi ada beberapa hal yang perlu diamati, yaitu penataan permukaan lahan, pengendalian erosi dan sedimentasi dan revegetasi. Untuk itu, digunakan beberapa metode seperti, studi literatur, survey dan pemetaan, skoring dan pembobotan dan analisis. Evaluasi keberhasilan reklamasi dilakukan pada dua area percontohan, yaitu area reklamasi Manado dan area reklamasi *Carstenz*.

Kondisi lahan reklamasi tersebut memiliki curah hujan yang tinggi, suhu udara yang rendah dan intensitas penyinaran matahari yang tinggi. Hasil evaluasi keberhasilan reklamasi untuk area Manado adalah sebesar 87,67 % dan hasil evaluasi keberhasilan reklamasi untuk area *Carstenz* adalah sebesar 90,7 %. Menurut PERMEN Kehutanan no. 60 tahun 2009 hasil tersebut baik dan hasil pelaksanaan reklamasi dapat diterima. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan reklamasi di area Manado adalah dengan membuat sistem drainase horizontal bawah permukaan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya longsor dan dilakukan dengan melakukan sistem pot untuk tanaman pokok yang akan ditanam pada lahan reklamasi.

Kata kunci : reklamasi, lahan bekas tambang, overburden

**EVALUATION OF SUCCESS ON LAND RECLAMATION IN PIT
GRASBERG'S POST MINING PT. FREEPORT INDONESIA,
TEMBAGAPURA, MIMIKA DISTRICT, PAPUA**

ABSTRACT

PT. Freeport Indonesia is a mining company located in areas with an altitude of more than 3000 meters above sea level. As mining companies, they are required to conduct reclamation on the former mining area. Therefore, evaluation is required to determine the success that has been achieved. The aim of this study were: (1) determine the condition of reclaimed land in Grasberg's post mining area, (2) evaluate land reclamation in Grasberg's post mining area, (3) determine the direction of reclamation in accordance with the post-mining land.

Based on the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation no.7 in 2015 on Reclamation and Closure and Forestry Ministerial Regulation No.60 in 2009 on Forest Reclamation Assessment Guidelines, for evaluating the success of reclamation there are some things that need to be observed, that the arrangement of the land surface, erosion and sedimentation control and re-vegetation . For that, several methods are used such as, literature, survey and mapping, scoring and weighting and analysis. Evaluate the success of reclamation is done in two pilot areas, the reclamation area of Manado and Carstenz reclamation area.

Conditions in the reclamation area has high rainfall, low temperatures and high intensity of solar radiation. The results of the evaluation of the success of reclamation for Manado area amounted to 87.67% and the results of evaluation of the success of reclamation for the Carstenz area amounted to 90.7%. According Forestry Ministerial Regulation no. 60 in 2009 the results is good and it's acceptable. Some things that can be done to improve the success of reclamation in Manado area is to create a horizontal subsurface drainage system to reduce the possibility of landslides and can also be done through the pot system for staple crops will be planted on reclaimed land.

Keywords: reclamation, post mining area, overburden